

JANUARY-JUNE

2026

WEAVING TOMORROW THROUGH SUSTAINABLE INNOVATION



Pelanggan dan Mitra yang Kami Hormati,

Paruh pertama tahun 2026 telah menjadi babak bermakna dalam perjalanan transformasi APF yang terus berlanjut. Di seluruh industri tekstil, keberlanjutan terus mengubah ekspektasi mulai dari bagaimana material dikembangkan dan diproduksi hingga bagaimana material tersebut berkontribusi pada masa depan yang lebih bertanggung jawab. Bagi kami, perubahan-perubahan ini menegaskan kembali sebuah keyakinan penting yaitu kemajuan yang bertahan lama dibangun melalui tindakan yang konsisten, kemitraan yang tepercaya, dan komitmen bersama untuk perbaikan yang berkesinambungan.

Melalui Buletin Semesteran ini, kami dengan bangga membagikan beberapa pencapaian yang telah mewarnai perjalanan kami sepanjang paruh pertama tahun 2026. Lebih dari sekadar kumpulan kabar terbaru, publikasi ini mencerminkan komitmen kami untuk terus memberikan informasi kepada para pelanggan dan mitra mengenai kemajuan yang kami capai di seluruh lini bisnis kami mulai dari penguatan sistem manajemen dan sertifikasi internasional, hingga memajukan inovasi produk yang berkelanjutan dan kolaborasi industri.

Melangkah ke depan, fokus kami adalah membangun masa depan tekstil yang berkelanjutan melalui inovasi, tanggung jawab, dan kemitraan jangka panjang. Kami percaya bahwa inovasi yang bermakna tercipta melalui kolaborasi, sementara pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai ketika kepercayaan dibangun secara konsisten seiring berjalannya waktu. Dipandu oleh semangat *Winning Together*, kami tetap berkomitmen untuk mengembangkan solusi yang mendukung kebutuhan pelanggan kami yang terus berkembang, sekaligus berkontribusi pada industri tekstil yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Kami sangat menghargai kepercayaan dan kemitraan Anda yang terus berlanjut. Kami berharap buletin ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai kemajuan kami dan menginspirasi berbagai peluang baru untuk tumbuh bersama di masa depan.

Salam hangat,
Keluarga Besar Asia Pacific Fibers



Dear Valued Customers and Partners,

The first half of 2026 has been a meaningful chapter in APF's ongoing journey of transformation. Across the textile industry, sustainability continues to reshape expectations from how materials are developed and manufactured to how they contribute to a more responsible future. For us, these changes reaffirm an important belief: lasting progress is built through consistent action, trusted partnerships, and a shared commitment to continuous improvement.

Through this Bi-Annual Newsletter, we are pleased to share some of the milestones that have shaped our journey throughout the first half of 2026. More than a collection of updates, this publication reflects our commitment to keeping our customers and partners informed about the progress we are making across our business, from strengthening our management systems and international certifications to advancing sustainable product innovation and industry collaboration.

As we move forward, our focus is on building the future of sustainable textiles through innovation, responsibility, and long-term partnerships. We believe that meaningful innovation is created through collaboration, while sustainable growth can only be achieved when trust is built consistently over time. Guided by our spirit of *Winning Together*, we remain committed to developing solutions that support our customers' evolving needs while contributing to a more resilient and sustainable textile industry.

We sincerely appreciate your continued trust and partnership. We hope this newsletter provides valuable insights into our progress and inspires new opportunities to grow together in the future ahead.

Warm regards,
The Asia Pacific Fibers Family



ISO Update: Audit Surveilans ISO 9001:2015

Pada bulan Juli 2026, APF menjalani Audit Surveilans ISO 9001:2015 bersama URS Certification, yang mencakup penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) di seluruh lini operasional perusahaan.

Audit kali ini menasar sejumlah area kerja lintas departemen mulai dari proses produksi, pengendalian mutu, hingga penanganan keluhan pelanggan untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses telah didokumentasikan dan dijalankan secara konsisten. Tim auditor juga meninjau bagaimana catatan mutu, prosedur kerja standar, serta mekanisme evaluasi internal diterapkan pada aktivitas sehari-hari di lapangan.

Hasil audit menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu APF terdokumentasi dengan baik dan diterapkan secara konsisten di berbagai departemen. Tim auditor turut menyampaikan sejumlah masukan untuk memperkuat sistem ini ke depan, termasuk penyempurnaan pada beberapa titik pencatatan data dan komunikasi lintas fungsi. Masukan tersebut akan menjadi bahan tindak lanjut bagi tim terkait pada semester berikutnya.

Berdasarkan hasil tersebut, status sertifikasi ISO 9001:2015 APF tetap terjaga. Pencapaian ini merupakan hasil kerja sama dan dedikasi setiap fungsi bisnis mulai dari tim produksi di Kaliwungu, tim pengendalian mutu, hingga tim yang menangani interaksi dengan pelanggan sehari-hari. Kesiapan dokumen, konsistensi pencatatan, dan pemahaman prosedur kerja oleh setiap rekan di lapangan menjadi faktor penting yang membuat proses audit berjalan lancar.

Sebagaimana pada siklus-siklus sebelumnya, APF terus memperlakukan audit surveilans sebagai sarana evaluasi rutin, bukan semata formalitas tahunan. Pendekatan ini membantu perusahaan mengidentifikasi celah kecil sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar, sekaligus menjaga agar sistem mutu tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan domestik maupun mitra ekspor di lebih dari 20 negara.

ISO Update: ISO 9001:2015 Surveillance Audit

In July 2026, APF underwent a Surveillance Audit for ISO 9001:2015 with URS Certification, covering the implementation of our Quality Management System across the company's operations.

This round of the audit examined several cross-departmental work areas, from production processes and quality control to customer complaint handling, to confirm that each stage of the process is documented and consistently carried out. The audit team also reviewed how quality records, standard operating procedures, and internal evaluation mechanisms are applied in day-to-day field activities.

The results showed that APF's quality management system is well-documented and consistently applied across departments. The audit team also shared several inputs to strengthen the system going forward, including refinements to certain data recording points and cross-functional communication. These inputs will become follow-up items for the relevant teams in the next period.

Based on these results, APF's ISO 9001:2015 certification status remains intact. This outcome reflects the teamwork and dedication of every business function involved, from the production team in Kaliwungu to quality control, to the colleagues who manage day-to-day customer interactions. Document readiness, consistent record-keeping, and a clear understanding of working procedures among colleagues on the ground were key factors that helped the audit run smoothly.

As in previous cycles, APF continues to treat surveillance audits as a routine means of evaluation rather than an annual formality. This approach helps the company catch small gaps before they grow into larger issues, while keeping the quality system relevant to the needs of both domestic customers and export partners across more than 20 countries.



Asia Pacific Fibers Mempertahankan Sertifikasi ISO 14001:2015

Pada Februari 2026, APF menjalani Surveillance Audit ISO 14001:2015 yang dilakukan oleh URS Certification, lembaga sertifikasi independen yang menilai kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Lingkungan terhadap standar internasional. Audit ini mencakup berbagai area penting perusahaan, mulai dari proses produksi, utilitas, pemeliharaan fasilitas, hingga pengelolaan recycling chip. Selain melakukan verifikasi terhadap dokumen, auditor juga mengevaluasi implementasi di lapangan untuk memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Selama proses audit, tim auditor melakukan peninjauan terhadap berbagai elemen utama dalam sistem manajemen lingkungan APF. Evaluasi meliputi pengendalian aspek dan dampak lingkungan, efektivitas program peningkatan berkelanjutan (continuous improvement), pelaksanaan audit internal, tinjauan manajemen, hingga mekanisme tindakan korektif yang diterapkan perusahaan. Pendekatan menyeluruh ini bertujuan memastikan bahwa sistem tidak hanya terdokumentasi dengan baik, tetapi juga benar-benar diterapkan secara konsisten dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Hasil audit menunjukkan bahwa status sertifikasi ISO 14001:2015 APF tetap dipertahankan. Tim auditor menyampaikan bahwa prosedur yang terdokumentasi telah diterapkan secara konsisten pada ruang lingkup audit yang diperiksa. Seperti halnya proses audit pada umumnya, auditor juga memberikan beberapa peluang perbaikan (opportunities for improvement) sebagai bagian dari prinsip continuous improvement yang menjadi inti dari standar ISO.

Rekomendasi tersebut bukan sekadar catatan audit, melainkan masukan berharga untuk terus meningkatkan efektivitas sistem yang telah berjalan. Perusahaan memandang setiap audit sebagai proses pembelajaran yang membantu organisasi menjadi lebih tangguh, lebih efisien, dan semakin siap menghadapi tantangan operasional maupun ekspektasi pelanggan di masa mendatang.

Keberhasilan mempertahankan sertifikasi ini merupakan hasil kolaborasi seluruh fungsi di APF. Mulai dari tim operasional, engineering, maintenance, quality assurance, HSE, hingga seluruh departemen pendukung, setiap individu memiliki peran dalam memastikan bahwa budaya kepatuhan dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi bagian dari cara perusahaan bekerja.

Asia Pacific Fibers Maintains ISO 14001:2015 Certification

In February 2026, APF successfully underwent its ISO 14001:2015 Surveillance Audit, conducted by URS Certification, an independent certification body. The audit covered key operational areas, including production, utilities, maintenance activities, and recycling chip management. Beyond document verification, the audit team also assessed on-site implementation to ensure that operational practices remained aligned with documented procedures and international requirements.

During the assessment, auditors evaluated the core elements of APF's Environmental Management System, including environmental aspects and impact control, continuous improvement initiatives, internal audit implementation, management review processes, and corrective action mechanisms. This comprehensive assessment ensured that the management system was not only properly documented but also effectively implemented throughout daily operations.

Following the audit, APF successfully maintained its ISO 14001:2015 certification. The audit team confirmed that documented procedures were consistently implemented throughout the audited scope. As part of the standard ISO process, several opportunities for improvement were also identified to further strengthen the effectiveness of the system and support the company's continuous improvement journey.

These recommendations represent valuable opportunities to enhance an already well-established system rather than simply fulfilling certification requirements. Every audit is regarded as a learning process that helps the organization become more resilient, efficient, and better prepared to meet future operational challenges as well as evolving customer expectations.

Maintaining this certification is the result of collaboration across the entire organization. From production, engineering, maintenance, quality assurance, and HSE teams to every supporting department, each individual contributes to building a workplace where environmental responsibility and operational discipline become part of everyday decision-making.



Kolaborasi Membangun Masa Depan Industri Tekstil Indonesia

Melalui kolaborasi erat di bawah payung RTL, APF turut mendukung akselerasi ekosistem sirkularitas tekstil di Indonesia. Langkah nyata ini kembali ditunjukkan dalam forum Focus Group Discussion (FGD) bertajuk *"Co-Creating Indonesia's Textile Circularity Multi-Stakeholder Platform"* yang diselenggarakan oleh Circular Fashion Partnership Indonesia di Jakarta. Forum strategis ini mempertemukan RTL bersama mitra global dan nasional termasuk Global Fashion Agenda, Closed Loop Fashion, Reverse Resources, Circle Economy, dan H&M Foundation dengan dukungan dari ABUSANA Group.

Dalam forum tersebut, perwakilan APF turut memberikan masukan dari sudut pandang produsen benang filamen poliester, khususnya terkait tantangan dan peluang pengumpulan serta pemilahan limbah tekstil pascakonsumsi di Indonesia pengetahuan lapangan yang relevan dengan pengembangan produk daur ulang.

Dalam rancangan platform kolaborasi multi-pihak (Multi-Stakeholder Platform/MSP) ini, RTL diproyeksikan untuk bertindak sebagai Host dan Sekretariat guna mengoordinasikan langkah, menyelaraskan prioritas, mengonsolidasikan pembelajaran, serta menjembatani sinergi praktis antarpelaku industri dari hulu ke hilir.

Keterlibatan APF dalam forum ini melengkapi langkah-langkah operasional yang telah berjalan di internal perusahaan, mulai dari pengembangan ESSENCE-Bio hingga kemitraan daur ulang tekstil-ke-tekstil bersama BlockTexx melalui inisiatif Re-petitive. Dengan kata lain, partisipasi dalam RTL bukan sekadar kehadiran seremonial, melainkan bagian dari upaya menyelaraskan langkah internal APF dengan arah kebijakan dan kolaborasi industri yang lebih luas.

APF percaya bahwa kolaborasi lintas sektor yang diinisiasi bersama RTL akan menjadi salah satu motor penggerak bagi transformasi industri tekstil Indonesia menuju arah yang lebih hijau, sirkular, dan tangguh sekaligus membuka ruang bagi APF untuk terus belajar dari praktik terbaik pelaku industri lain di tingkat nasional maupun global.



Collaborating to Shape the Future of Indonesia's Textile Industry

Through close collaboration under the RTL umbrella, APF supports the acceleration of Indonesia's textile circularity ecosystem. This was demonstrated once again at a Focus Group Discussion (FGD) titled *"Co-Creating Indonesia's Textile Circularity Multi-Stakeholder Platform,"* organized by the Circular Fashion Partnership Indonesia in Jakarta. The strategic forum brought RTL together with global and national partners, including Global Fashion Agenda, Closed Loop Fashion, Reverse Resources, Circle Economy, and the H&M Foundation, with support from ABUSANA Group.

At the forum, APF's representative shared input from the perspective of a polyester filament yarn producer, particularly on the challenges and opportunities in collecting and sorting post-consumer textile waste in Indonesia field, with knowledge directly relevant to developing recycled products.

Under the proposed Multi-Stakeholder Platform (MSP), RTL is envisioned to act as Host and Secretariat, coordinating steps, aligning priorities, consolidating learning, and bridging practical synergies among industry players from upstream to downstream.

APF's involvement in this forum complements operational steps already underway internally, from developing ESSENCE-Bio to the textile-to-textile recycling partnership with BlockTexx through the Re-petitive initiative. In other words, participation in RTL is not merely ceremonial; it is part of an effort to align APF's internal initiatives with broader industry policy direction and collaboration.

APF believes that the cross-sector collaboration initiated with RTL will become one of the driving forces behind the transformation of Indonesia's textile industry toward a greener, more circular, and more resilient future while also opening space for APF to keep learning from best practices among other industry players, both nationally and globally.



Memperkuat Tata Kelola melalui Jajaran Dewan Komisaris Baru

APF menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2026 pada 24 Juni 2026. Dalam rapat tersebut, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya rapat. Keputusan ini merupakan bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan yang dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sekaligus mendukung keberlangsungan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis bagi perusahaan.

Seiring dengan perubahan tersebut, Perseroan menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Sumiyati, Bapak Christopher Ian Teague, dan Bapak Christopher Robert Botsford atas dedikasi, kepemimpinan, serta kontribusi yang telah diberikan selama masa pengabdian mereka sebagai anggota Dewan Komisaris. Pengalaman, pandangan strategis, dan komitmen yang telah mereka berikan menjadi bagian penting dalam perjalanan APF menghadapi berbagai tantangan sekaligus memperkuat fondasi perusahaan untuk terus berkembang.

Berdasarkan keputusan RUPST, susunan Dewan Komisaris PT Asia Pacific Fibers Tbk kini terdiri atas:

- **Presiden Komisaris: Robert McCarthy Jr.**
- **Komisaris: Alexander Shaik**
- **Komisaris Independen: Agus Tjahajana Wirakusumah**

Dengan komposisi kepengurusan yang baru, APF optimistis dapat terus memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan, serta mendukung arah strategis perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memberikan pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas di seluruh kegiatan operasional perusahaan.

APF akan terus berkomitmen menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten sebagai dasar dalam membangun perusahaan yang transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Melalui kepemimpinan yang kuat serta kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, APF optimistis dapat terus menciptakan pertumbuhan yang memberikan manfaat bagi pelanggan, mitra bisnis, investor, dan masyarakat.

Strengthening Governance with a New Board of Commissioners

APF held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) 2026 on 24 June 2026. During the meeting, shareholders approved the appointment of the Company's new Board of Commissioners, effective upon the closing of the meeting. This decision reflects APF's commitment to maintaining a strong governance structure that supports effective oversight, strategic guidance, and sustainable business growth.

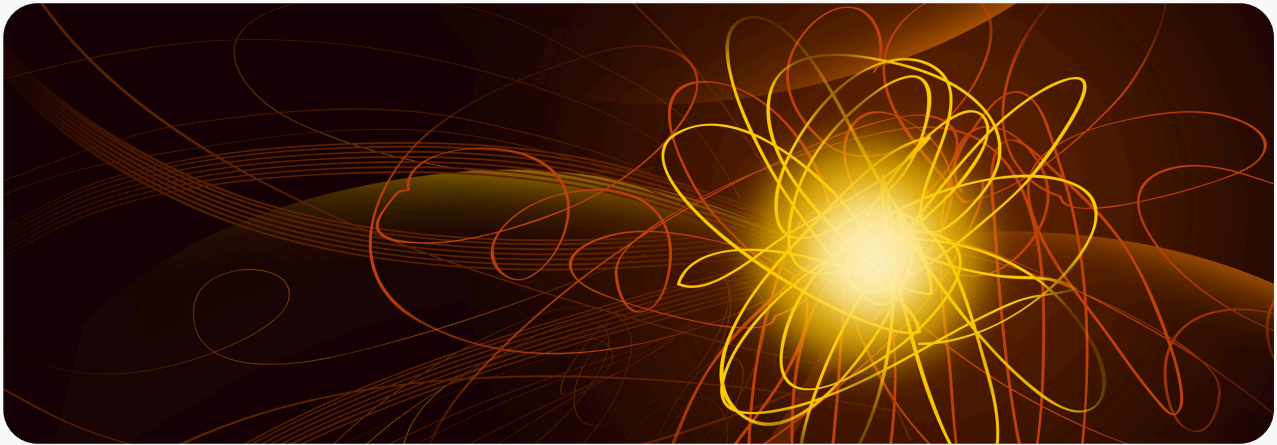
The Company would like to express its sincere appreciation to Ms. Sumiyati, Mr. Christopher Ian Teague, and Mr. Christopher Robert Botsford for their dedication, leadership, and meaningful contributions throughout their tenure as members of the Board of Commissioners. Their experience, commitment, and strategic insights have played an important role in strengthening APF's governance framework and supporting the Company's journey through various opportunities and challenges.

Following the resolution of the AGM, the Board of Commissioners of PT Asia Pacific Fibers Tbk is now composed of:

- **President Commissioner: Robert McCarthy Jr.**
- **Commissioner: Alexander Shaik**
- **Independent Commissioner: Agus Tjahajana Wirakusumah**

With its newly appointed Board of Commissioners, APF looks forward to further strengthening the implementation of Good Corporate Governance while enhancing the effectiveness of its supervisory and advisory functions. The Board plays a vital role in overseeing corporate strategy, risk management, regulatory compliance, and the consistent application of transparency and accountability throughout the Company's operations.

APF remains firmly committed to upholding the principles of Good Corporate Governance as the cornerstone of a transparent, responsible, and sustainable organization. Through strong leadership, effective oversight, and close collaboration with all stakeholders, the Company will continue to strengthen the trust placed in APF while supporting sustainable growth and long-term partnerships for the future.



Efisiensi Energi: Langkah Nyata APF dalam Optimalisasi Sumber Daya

Efisiensi energi bukan hanya tentang mengurangi konsumsi, tetapi juga tentang menjaga keandalan operasional dan menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab. Di APF, upaya ini dilakukan melalui pemeliharaan rutin, audit energi, dan perbaikan di lapangan.

Pada 5 Juni 2026, APF Plant Kaliwungu menerima Sertifikat Pelaporan Manajemen Energi Periode Januari–Desember 2025 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Sertifikat ini menjadi bukti kepatuhan APF terhadap regulasi konservasi energi.

Untuk menjaga efisiensi dan keandalan fasilitas, tim juga menjalankan pemeliharaan berkala pada Pengguna Energi Utama (PEU), termasuk Kompresor dan Chiller.

Melalui Level 1 Energy Audit di Plant TX-4 pada 7–8 April 2026, tim mengidentifikasi peluang efisiensi pada penggunaan listrik, udara bertekanan, dan air.

Beberapa langkah yang ditetapkan meliputi:

- Listrik: pemasangan saklar kontrol untuk mengurangi penerangan hingga 50% saat area tidak beraktivitas.
- Udara bertekanan: integrasi jaringan low-pressure air dan perbaikan kebocoran.
- Air: perbaikan kran bocor dan penguatan disiplin penggunaan air.

Langkah kecil yang konsisten membantu kita menjaga operasi tetap efisien, andal, dan berkelanjutan.

Energy Efficiency: APF's Concrete Steps Toward Resource Optimization

Energy efficiency is not only about reducing consumption, but also about maintaining operational reliability and using resources responsibly. At APF, these efforts are carried out through routine maintenance, energy audits, and practical improvements in the field.

On June 5, 2026, the APF Kaliwungu Plant received the Energy Management Reporting Certificate for the January–December 2025 period from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). This recognition demonstrates APF's compliance with national energy conservation regulations.

To maintain efficiency and reliability, the team conducts routine maintenance of Significant Energy Users (SEU), including Compressors and Chillers.

Through the Level 1 Energy Audit at Plant TX-4 on April 7–8, 2026, identified efficiency opportunities across electricity, compressed air, and water usage.

Key actions include:

- Electricity: installing control switches to reduce lighting by up to 50% when areas are inactive.
- Compressed air: integrating low-pressure air piping and repairing leaks.
- Water: repairing leaking faucets and strengthening responsible water-use practices.

Consistent practical steps help us maintain efficient, reliable, and sustainable operations.



Inovasi Material Berkelanjutan untuk Menciptakan Nilai di Seluruh Rantai Pasok

Keberlanjutan dalam industri tekstil saat ini tidak lagi hanya diukur dari bagaimana sebuah produk diproduksi, tetapi juga dari bagaimana material tersebut memberikan dampak positif sepanjang siklus hidupnya. Seiring meningkatnya tuntutan pasar global terhadap produk yang lebih ramah lingkungan, perusahaan dituntut untuk menghadirkan solusi yang mampu menjawab tantangan efisiensi sumber daya, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah tekstil secara bertanggung jawab. Bagi PT Asia Pacific Fibers Tbk (APF), tantangan tersebut menjadi pendorong untuk terus berinovasi melalui pengembangan portofolio produk berteknologi tinggi yang mendukung transformasi menuju industri tekstil yang lebih sirkular.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inovasi material yang dirancang untuk menjawab kebutuhan pelanggan sekaligus mendukung agenda keberlanjutan. Salah satunya adalah ESSENCE-Bio, benang poliester biodegradable yang dikembangkan agar tetap memiliki performa setara poliester konvensional selama masa penggunaan, namun mampu mengalami biodegradasi pada kondisi biologis tertentu di tempat pembuangan akhir. Inovasi ini memberikan alternatif bagi pelanggan yang ingin mengembangkan produk dengan mempertimbangkan aspek lingkungan tanpa mengorbankan kualitas material.

Selain itu, APF juga menghadirkan RECO CORE, benang poliester daur ulang yang diproduksi dari botol PET pascakonsumsi. Melalui proses daur ulang yang memenuhi standar internasional, limbah plastik memperoleh kehidupan kedua sebagai material tekstil berkualitas tinggi. Pendekatan ini membantu mengurangi penggunaan bahan baku berbasis virgin polyester sekaligus mendukung pemanfaatan sumber daya secara lebih efisien.

Inovasi berikutnya adalah ELYX, benang dope-dyed polyester yang diproduksi melalui proses pewarnaan langsung pada tahap pembentukan serat. Metode ini menghilangkan kebutuhan proses pencelupan konvensional sehingga tidak memerlukan penggunaan air maupun bahan kimia tambahan dalam proses pewarnaan. Dengan demikian, ELYX memberikan kontribusi terhadap efisiensi energi, pengurangan konsumsi air, serta penurunan potensi limbah proses produksi.

Sustainable Material Innovation Creating Value Across the Textile Value Chain

Sustainability in today's textile industry is no longer defined solely by how a product is manufactured, but also by the positive impact it creates throughout its entire life cycle. As global markets increasingly demand environmentally responsible materials, manufacturers are challenged to develop solutions that improve resource efficiency, reduce environmental impact, and support responsible textile waste management. At PT Asia Pacific Fibers Tbk (APF), these challenges have become opportunities to innovate by developing a portfolio of advanced polyester solutions that contribute to the transition toward a circular textile economy.

This commitment is reflected in APF's growing portfolio of sustainable products designed to meet customer expectations while supporting long-term environmental goals. One of these innovations is ESSENCE-Bio, a biodegradable polyester filament yarn engineered to deliver the same durability and performance as conventional polyester during its service life while enabling biodegradation under biologically active landfill conditions. The product provides customers with a sustainable material alternative without compromising performance or quality.

APF also offers RECO CORE, a recycled polyester yarn manufactured from post-consumer PET bottles. Through internationally recognized recycling processes, discarded plastic bottles are transformed into high-quality textile materials, reducing reliance on virgin polyester while promoting more efficient use of valuable resources.

Another key innovation is ELYX, a dope-dyed polyester yarn produced by incorporating color pigments directly during fiber manufacturing. Because the color is integrated into the fiber itself, the process eliminates the need for conventional wet dyeing, significantly reducing water consumption and avoiding the additional chemicals typically required in traditional dyeing operations. This contributes to greater resource efficiency and a lower environmental footprint throughout production.



Melengkapi portofolio keberlanjutan tersebut, APF juga mengembangkan Re-petitive, sebuah inisiatif textile-to-textile recycling yang dibangun melalui kemitraan strategis bersama BlockTexx. Program ini memanfaatkan teknologi berbasis blockchain untuk meningkatkan transparansi dan keterlacakan material daur ulang di sepanjang rantai pasok. Pendekatan ini mendukung terciptanya ekonomi sirkular yang lebih terintegrasi, sekaligus memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap asal-usul material yang digunakan.

Di luar inovasi produk, APF juga mengambil peran aktif dalam membangun ekosistem sirkular nasional melalui Rantai Tekstil Lestari (RTL). Melalui kolaborasi bersama berbagai pemangku kepentingan, APF berkontribusi dalam penyusunan platform sirkularitas tekstil Indonesia yang bertujuan memperkuat kolaborasi, mempercepat adopsi praktik ekonomi sirkular, serta meningkatkan daya saing industri tekstil nasional.

APF percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar menghadirkan produk yang lebih ramah lingkungan, tetapi juga membangun kolaborasi yang mampu menciptakan nilai bagi seluruh rantai pasok. Dengan menggabungkan inovasi material, sertifikasi internasional, dan kemitraan strategis, APF terus memperkuat komitmennya untuk mendukung masa depan industri tekstil yang lebih efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Completing APF's sustainability portfolio is Re-petitive, a textile-to-textile recycling initiative developed through a strategic partnership with BlockTexx. Supported by blockchain technology, the initiative enhances material traceability and transparency across the recycling value chain, strengthening customer confidence while supporting the development of a truly circular textile ecosystem.

Beyond product innovation, APF actively contributes to the development of Indonesia's circular textile ecosystem through its participation in Rantai Tekstil Lestari (RTL). By collaborating with industry partners, associations, and other stakeholders, APF supports the development of a national textile circularity platform that encourages knowledge sharing, strengthens industry collaboration, and accelerates the adoption of circular economy practices throughout the textile value chain.

APF believes that sustainability is achieved not only through innovative products but also through meaningful collaboration. By combining advanced material technology, internationally recognized certifications, and strategic partnerships, APF continues to create long-term value for customers while contributing to a more resilient, responsible, and sustainable future for Indonesia's textile industry.

Stay Connected with APF

 [asiapacificfibers](#)

 [Asia Pacific Fibers \(APF\)](#)

 corporate@apf.co.id

 www.asiapacificfibers.com

About This Newsletter

This BI-Annual Newsletter is published by PT Asia Pacific Fibers Tbk to share our latest updates, innovations, and sustainability initiatives.

